

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Syamsu Rizal No. 18
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Syamsu Rizal No. 18
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Prijono Sugiarto
 Presiden Direktur/
 President Director

 Chiew Sin Cheok
 Direktur/
 Director

28 Oktober/October 2019

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888
www.astra.co.id

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	25,752	25,193
Investasi lain-lain	5	457	591
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 551 (31/12/2018: 813):			
- Pihak berelasi	6,33g	1,552	1,565
- Pihak ketiga	6	31,026	29,655
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.740 (31/12/2018: 1.693)	7	35,650	33,842
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 76 (31/12/2018: 54):			
- Pihak berelasi	8,33i	601	536
- Pihak ketiga	8	3,830	4,386
Persediaan	9	26,242	26,505
Pajak dibayar dimuka	10a	9,524	8,576
Aset lain-lain		<u>3,107</u>	<u>2,760</u>
Jumlah aset lancar		<u>137,741</u>	<u>133,609</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha - pihak ketiga	6	1	6
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.473 (31/12/2018: 1.459)	7	33,513	32,065
Piutang lain-lain:			
- Pihak berelasi	8,33i	1,706	1,260
- Pihak ketiga	8	1,399	2,930
Persediaan	9	3,583	4,117
Investasi pada ventura bersama	11	30,211	28,194
Investasi pada entitas asosiasi	12	14,283	12,164
Investasi lain-lain	5	13,064	10,772
Aset pajak tangguhan	10d	4,999	4,209
Properti investasi	13	7,349	8,504
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.514 (31/12/2018: 2.281)	14	7,096	7,049
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 61.091 (31/12/2018: 55.817)	15	62,068	57,733
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 11.183 (31/12/2018: 10.137)	16	14,440	15,889
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 499 (31/12/2018: 437)	17	8,267	7,383
Goodwill		4,385	4,411
Aset takberwujud lainnya		9,570	9,186
Aset lain-lain		<u>4,448</u>	<u>5,230</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>220,382</u>	<u>211,102</u>
JUMLAH ASET		<u><u>358,123</u></u>	<u><u>344,711</u></u>

ASSETS

Current assets

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables, net of provision
for doubtful receivables of 551
(31/12/2018: 813):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of provision
for doubtful receivables
of 1,740 (31/12/2018: 1,693)
Other receivables, net of provision
for doubtful receivables of 76
(31/12/2018: 54):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Other assets

Total current assets

Non-current assets

Trade receivables - third party
Financing receivables, net of
provision for doubtful receivables
of 1,473 (31/12/2018: 1,459)
Other receivables:
- Related parties
- Third parties
Inventories
Investments in joint ventures
Investments in associates
Other investments
Deferred tax assets
Investment properties
Bearer plants, net of
accumulated depreciation of
2,514 (31/12/2018: 2,281)
Fixed assets, net of
accumulated depreciation and
impairment of 61,091
(31/12/2018: 55,817)
Mining properties, net of
accumulated depreciation and
impairment of 11,183
(31/12/2018: 10,137)
Concession rights, net of
accumulated amortisation of
499 (31/12/2018: 437)
Goodwill
Other intangible assets
Other assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	11,879	19,588	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33j	5,403	4,239	- Related parties
- Pihak ketiga	19	32,203	38,024	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33k	1,417	153	- Related parties
- Pihak ketiga	20	10,158	7,914	- Third parties
Utang pajak	10b	2,124	4,426	Taxes payable
Akrual	21	15,533	10,492	Accruals
Provisi		158	158	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	481	481	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,121	5,051	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	17,071	15,591	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	7,648	10,235	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	157	115	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>109,353</u>	<u>116,467</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	710	400	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,988	5,231	Deferred tax liabilities
Provisi		729	711	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	5,324	4,864	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	2,295	2,290	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	39,585	26,272	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	13,840	13,777	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	469	336	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>67,940</u>	<u>53,881</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>177,293</u>	<u>170,348</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		134,622	127,307	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		4,675	6,052	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		142,885	136,947	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	37,945	37,416	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>180,830</u>	<u>174,363</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>358,123</u></u>	<u><u>344,711</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan bersih	29	177,044	174,881	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(139,671)</u>	<u>(138,179)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		37,373	36,702	Gross profit
Beban penjualan	30	(7,219)	(7,055)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(10,590)	(9,445)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,419	1,334	Interest income
Biaya keuangan		(3,295)	(2,120)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(87)	709	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	31	2,759	2,473	Other income
Beban lain-lain		(563)	(694)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	4,150	3,826	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,044</u>	<u>1,455</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		24,991	27,185	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(5,363)</u>	<u>(5,668)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>19,628</u>	<u>21,517</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap		-	40	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	3	(12)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	-	22	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(7)	(8)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(1)</u>	<u>4</u>	Related income tax
		<u>(5)</u>	<u>46</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(500)	727	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		152	(341)	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		(1,389)	1,009	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	32	78	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(864)	405	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>338</u>	<u>(233)</u>	Related income tax
		<u>(2,231)</u>	<u>1,645</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>(2,236)</u>	<u>1,691</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		19,628	21,517	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>(2,236)</u>	<u>1,691</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>17,392</u>	<u>23,208</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		15,868	17,073	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>3,760</u>	<u>4,444</u>	Non-controlling interests
		<u>19,628</u>	<u>21,517</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		14,500	18,156	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,892</u>	<u>5,052</u>	Non-controlling interests
		<u>17,392</u>	<u>23,208</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>392</u>	<u>422</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale financial assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2018	2,024	1,139	425	113,138	2,121	1,476	279	(476)	3,654	123,780	32,725	156,505	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	17,085	40	431	(454)	1,054	-	18,156	5,052	23,208	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	26	-	-	(7,692)	-	-	-	-	-	(7,692)	(2,418)	(10,110)	<i>Dividend</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	28	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	861	861	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,764)	(1,764)	(861)	(2,625)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64	64	<i>Others</i>
Saldo 30 September 2018	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>122,531</u>	<u>2,161</u>	<u>1,907</u>	<u>(175)</u>	<u>578</u>	<u>1,890</u>	<u>132,480</u>	<u>35,451</u>	<u>167,931</u>	<i>Balance at 30 September 2018</i>
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,139	425	127,307	2,145	1,866	(92)	243	1,890	136,947	37,416	174,363	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	15,862	-	(289)	262	(1,335)	-	14,500	2,892	17,392	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	26	-	-	(8,547)	-	-	-	-	-	(8,547)	(2,557)	(11,104)	<i>Dividend</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	225	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)	(28)	(43)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Saldo 30 September 2019	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>134,622</u>	<u>2,145</u>	<u>1,577</u>	<u>170</u>	<u>(1,092)</u>	<u>1,875</u>	<u>142,885</u>	<u>37,945</u>	<u>180,830</u>	<i>Balance at 30 September 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	203,324	195,214	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(160,105)	(149,279)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(13,016)	(12,203)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,545	712	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(8,088)	(6,921)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	23,660	27,523	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,197	1,162	Interest income received
Pembayaran pajak	(8,668)	(5,753)	Payments of tax
Pengembalian pajak	1,426	693	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17,615</u>	<u>23,625</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(9,018)	(9,749)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(4,791)	(5,231)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,753)	(1,779)	Additions of investment in associates
Penambahan aset takberwujud lainnya	(1,681)	(238)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(1,013)	(49)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(848)	(395)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(440)	(444)	Additions of bearer plants
Penambahan properti investasi	(161)	(350)	Additions of investment properties
Penambahan aset lain-lain	(24)	(42)	Additions of other assets
Dividen kas yang diterima	3,445	3,942	Cash dividends received
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	2,812	2,766	Sale and repayment of other investments
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	706	385	Reductions of restricted cash
Penjualan aset tetap	210	350	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	181	81	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan ventura bersama	45	-	Sale of joint venture
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	8	8	Sale of subsidiary, net of cash disposed
Penjualan properti investasi	1	-	Sale of investment properties
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(1,175)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Uang muka pembelian entitas anak	-	(721)	Advance purchase of subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12,321)</u>	<u>(12,641)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(110,108)	(108,181)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(22,595)	(23,205)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(6,236)	(5,260)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Pembayaran biaya keuangan	(2,433)	(1,893)	<i>Finance costs paid</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(1,918)	(1,805)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(43)	(2,802)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	102,648	106,184	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	35,981	29,048	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	225	861	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	<u>65</u>	<i>Sale of interest in subsidiary to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,479)</u>	<u>(6,988)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	815	3,996	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	24,941	31,574	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>(15)</u>	<u>599</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u><u>25,741</u></u>	<u><u>36,169</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	25,752	36,669	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(11)</u>	<u>(500)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>25,741</u></u>	<u><u>36,169</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Sep 2019	31 Dec 2018	30 Sep 2019	31 Dec 2018
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,529	1,519
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	39	29
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	97	21
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	167	98
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	36
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	16,433	15,890
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	441	409
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	397	409
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	981	958
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	693	706
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	915	1,083
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	264	244
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	595	480
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	32,465	31,105
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	14,364	13,207
PT Federal International Finance ^{a)}	1989	100.00	100.00	35,395	33,796
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,000	1,960
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	345	313
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	21,868	21,218
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	693	629
PT Sharia Multifinance Astra	-	100.00	100.00	162	157
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	100.00	100.00	151	148
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	3,730	4,347
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,007	915

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		30 Sep 2019	31 Dec 2018	30 Sep 2019	31 Dec 2018
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)}					
PT Acset Indonusa Tbk ^{b)}	1995	29.81	29.81	10,129	8,936
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	11,809	10,279
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	63,142	58,660
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	119,338	116,281
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	27,651	26,857
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)}					
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	18,082	15,869
PT Astra Transportasi Indonesia ^{c)}	2019	100.00	-	298	-
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1989	100.00	100.00	599	565
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,508	4,400
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	3,885	2,965
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	5,998	6,292
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	2,539	2,271
PROPERTI/PROPERTY					
PT Brahmayasa Bahtera	1970	60.00	60.00	925	1,278
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ Commercial Division	2018	100.00	100.00	128	126
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	11,428	11,241
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,138	413

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.
c) Didirikan pada Mei 2019.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.
c) Established in May 2019.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris Independen:	Muhamad Chatib Basri Sri Indrastuti Hadiputranto Akihiro Murakami
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Stephen Patrick Gore
Direksi	
Presiden Direktur	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Direktur Independen	-
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma
Komite Audit	
Ketua	Muhamad Chatib Basri
Anggota:	Angky Tisnadisastra Lindawati Gani
Anggota Khusus ^{*)}	Stephen Patrick Gore

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki 148.510 karyawan (31 Desember 2018: 150.705 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 September 2019 adalah 226.504 karyawan (31 Desember 2018: 226.140 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember/December 2018
Board of Commissioners	
President Commissioner	Budi Setiadharna
Independent Commissioners:	Muhamad Chatib Basri Sri Indrastuti Hadiputranto Takayuki Yoshitsugu
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann
Directors	
President Director	Prijono Sugiarto
Vice President Director	-
Independent Director	Djony Bunarto Tjondro
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer
Audit Committee	
Chairman	Muhamad Chatib Basri
Members:	Angky Tisnadisastra Lindawati Gani
Special Member ^{*)}	Adrian Teng Wei Ann

^{*)} Does not have voting rights.

As at 30 September 2019, the Company and its subsidiaries had 148,510 employees (31 December 2018: 150,705 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 30 September 2019 was 226,504 employees (31 December 2018: 226,140 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2019 yang tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK 24 (Amandemen/*Amendment* 2018) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 26 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Biaya Pinjaman/*Borrowing Costs*
- PSAK 46 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 66 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2018) : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/*Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/*Uncertainty over Income Tax Treatments*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 28 October 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards and interpretations which become effective in 2019

The standards and interpretations issued and effective in 2019 that did not result in a significant effect on the consolidated financial statements were as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2020

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2020 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK 62 (Amandemen/*Amendment* 2017)
- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective in 2020

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2020 as follows:

- : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- : Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customers*
- : Sewa/*Leases*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets* seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Sep 2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,174
Yen Jepang ("JPY")	131

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Dec 2018	
United States Dollars ("USD")	14,481	
Japanese Yen ("JPY")	131	

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijamin dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dalam penyelesaian. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses under construction. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represent ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds

Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana (lanjutan)

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan/kerugian selisih kurs dicatat di laba rugi. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan ke laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds
(continued)**

Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, unless gains/losses from foreign exchange recognised in profit or loss. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.

Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25
Mesin dan peralatan	2 - 25
Alat berat	4 - 8
Alat pengangkutan	2 - 25
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5
Alat berat yang disewakan	4 - 5

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Building and leasehold improvement</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Heavy equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Transportation equipment for lease</i>
<i>Office equipment for lease</i>
<i>Heavy equipment for lease</i>

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi sejak jalan tol siap digunakan, dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan). Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised since the toll roads are ready for use, using the unit of production (volume of traffic) method. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi ventura bersama dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill on acquisitions of joint venture and associate is included in investment in joint venture and associate and subsequently is tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of subsidiary, joint venture and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Exploration and development expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised, if one of the following conditions is met:

- Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or by its sale; or
- Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Biaya eksplorasi dan pengembangan
(lanjutan)**

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Exploration and development expenditures (continued)

Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible asset.

Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak berjangka komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and forward commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari item yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari item yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of the derivative contracts designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu, diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek sehingga pendapatan premi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income is recognised upon inception of the policy. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties, are treated as a short term insurance contract, therefore the premium income is deferred and amortised over the period of the insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

i. Finance leases – the Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewakan

Lihat Catatan 2f dan 2x.

iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Leases (continued)

i. Finance leases – the Group is the lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

ii. Finance leases – the Group is the lessor

Refer to Notes 2f and 2x.

iii. Operating leases – the Group is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

iv. Operating leases – the Group is the lessor

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvements 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 30 September 2019, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2018, PT Danusa Tambang Nusantara, entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk mengakuisisi 95% kepemilikan saham di PT Agincourt Resources ("PTAR"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas, dengan total nilai perolehan Rp16,8 triliun. Transaksi kombinasi bisnis ini dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Sampai dengan 30 September 2019, tidak ada transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2018, Perseroan dan PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, mengakuisisi masing-masing dan berturut-turut 178.207.492 dan 59.402.498 lembar saham PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak langsung, dari PT Bank Permata Tbk, ventura bersama, dengan total jumlah 237.609.990 lembar saham dan total nilai perolehan sebesar Rp2,8 triliun. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di ASF meningkat dari 86,14% menjadi 100,00%.

4. KAS DAN SETARA KAS

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

Until 30 September 2019, there is no business combination performed by the Group.

In 2018, PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk acquired 95% ownership in PT Agincourt Resources ("PTAR"), a company engaged in the gold mining sector, with a total consideration of Rp16.8 trillion. The business combination was conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

b. Transaction with non-controlling interests

Until 30 September 2019, there is no significant transaction with non-controlling interests performed by the Group.

In 2018, the Company and PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, acquired 178,207,492 and 59,402,498 respectively, shares of PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, a joint venture, with a total number of 237,609,990 shares and a total consideration of Rp2.8 trillion. As a result of this transaction, the Group's total effective ownership in ASF increased from 86.14% to 100.00%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Kas	144	97	Cash on hand
Bank	16,958	17,142	Cash in bank
Deposito berjangka dan call deposits	8,650	7,954	Time and call deposits
	<u>25,752</u>	<u>25,193</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 33f</i>)		
PT Bank Permata Tbk	4,614	3,803
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,968	1,004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,069	1,363
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	868	1,692
Standard Chartered Bank	644	507
PT Bank Central Asia Tbk	575	449
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	263	104
PT Bank DBS Indonesia	219	306
PT Bank UOB Indonesia	181	270
PT Bank ANZ Indonesia	181	222
Citibank NA	141	127
PT Bank OCBC NISP Tbk	63	50
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43	97
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42	205
PT Bank BNP Paribas Indonesia	35	90
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23	404
MUFG Bank Ltd	19	125
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	94	228
	<u>6,428</u>	<u>7,243</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,335	1,001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,572	1,185
MUFG Bank Ltd	806	1,221
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	552	935
PT Bank UOB Indonesia	374	70
PT Bank Mizuho Indonesia	73	132
Citibank NA	66	120
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	17	118
PT Bank OCBC NISP Tbk	15	101
PT Bank ANZ Indonesia	13	386
Standard Chartered Bank	10	607
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4	74
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	79	146
	<u>5,916</u>	<u>6,096</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>12,344</u>	<u>13,339</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>16,958</u>	<u>17,142</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan *call deposits/Time and call deposits*

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 33f)		
PT Bank Permata Tbk	<u>1,413</u>	<u>1,193</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	766	543
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	659	420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	529	355
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493	1,024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	483	228
PT Bank ICBC Indonesia	340	49
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233	222
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	213	351
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185	127
PT Bank Mega Tbk	183	104
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	173	108
PT Bank UOB Indonesia	151	166
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	92	55
PT Bank DBS Indonesia	50	77
PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	192
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>100</u>	<u>108</u>
	<u>4,650</u>	<u>5,129</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,339	1,415
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71	-
PT Bank ANZ Indonesia	69	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52	61
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	78
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>45</u>	<u>78</u>
	<u>2,587</u>	<u>1,632</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>7,237</u>	<u>6,761</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits/Total time and call deposits</i>	<u>8,650</u>	<u>7,954</u>

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) pada tahun 2019 untuk Rupiah berkisar antara 6,00% - 8,00% dan untuk USD berkisar antara 2,70% - 2,95%.

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) in 2019 for Rupiah ranged between 6.00% - 8.00% and for USD ranged between 2.70% - 2.95%.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 30 September 2019, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp585 miliar (31 Desember 2018: Rp575 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information (continued)

- As at 30 September 2019, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp585 billion (31 December 2018: Rp575 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup diklasifikasikan ke dalam investasi tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Reksa dana	7,315	6,286	Mutual funds
Saham	4,019	2,657	Shares
Obligasi	2,187	2,420	Bonds
	13,521	11,363	
Bagian lancar	(457)	(591)	Current portion
Bagian tidak lancar	13,064	10,772	Non-current portion

Pada tanggal 30 September 2019, termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp9,5 triliun (31 Desember 2018: Rp8,7 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian, dan sebesar Rp3,5 triliun (31 Desember 2018: Rp2,1 triliun) adalah investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2019.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. OTHER INVESTMENTS

All of other investments owned by the Group are classified as available-for-sale investments with details are as follows:

As at 30 September 2019, included within the above amounts are investments of Rp9.5 trillion (31 December 2018: Rp8.7 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance, and amounting to Rp3.5 trillion (31 December 2018: Rp2.1 trillion) is the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of available-for-sale investments at 30 September 2019.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Harga kuotasi dalam pasar aktif	9,602	8,900
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>3,919</u>	<u>2,463</u>
	<u><u>13,521</u></u>	<u><u>11,363</u></u>

Pada tanggal 30 September 2019, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp178 miliar (31 Desember 2018: Rp2 miliar) diakui dalam ekuitas sebagai cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp6 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

Rincian dari reksa dana adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Obligasi	6,675	5,396
Saham	<u>640</u>	<u>890</u>
	<u><u>7,315</u></u>	<u><u>6,286</u></u>

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs*

As at 30 September 2019, the net unrealised gain of fair value on available-for-sale investments of Rp178 billion (31 December 2018: Rp2 billion) was recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.

For the period ended 30 September 2019, the total gain on fair value - net of Rp6 billion has been reclassified from equity to the current period profit or loss.

Details of mutual funds are as follows:

*Bonds
Shares*

6. PIUTANG USAHA

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):		
Piutang usaha:		
Rupiah	1,309	1,013
Mata uang asing	185	290
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	<u>58</u>	<u>262</u>
	<u><u>1,552</u></u>	<u><u>1,565</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties (refer to Note 33g):

*Trade receivables:
Rupiah
Foreign currencies*

*Gross amount due from customers:
Rupiah*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	21,662	19,764	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,348</u>	<u>4,591</u>	Foreign currencies
	<u>24,010</u>	<u>24,355</u>	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	7,565	6,111	Rupiah
Mata uang asing	<u>3</u>	<u>8</u>	Foreign currencies
	<u>7,568</u>	<u>6,119</u>	
	31,578	30,474	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(551)</u>	<u>(813)</u>	Provision for doubtful receivables
	31,027	29,661	
Bagian lancar	<u>(31,026)</u>	<u>(29,655)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1</u>	<u>6</u>	Non-current portion

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers resulting from contract services which are still in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	813	873	At beginning of period
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	(12)	860	(Recovery)/increase in provision
Penghapusan	(248)	(931)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	<u>(2)</u>	<u>11</u>	Foreign exchange adjustment
Pada akhir periode	<u>551</u>	<u>813</u>	At end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Piutang pembiayaan konsumen	64,051	61,123	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	5,112	4,784	<i>Finance lease receivables</i>
	69,163	65,907	
Bagian lancar	(35,650)	(33,842)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	33,513	32,065	<i>Non-current portion</i>
a. Piutang pembiayaan konsumen			a. Consumer financing receivables
	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	82,286	78,149	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	21,105	22,061	<i>Joint financing</i>
	103,391	100,210	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> ,	(16,603)	(17,439)	<i>Joint financing without recourse,</i>
bagian yang dibiayai pihak lain			<i>amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	86,788	82,771	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan			<i>The Group's portion on unearned</i>
pembiayaan konsumen yang			<i>income on consumer financing:</i>
belum diakui:			
Pembiayaan sendiri	(17,556)	(16,411)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama	(2,145)	(2,270)	<i>Joint financing without recourse</i>
pihak-pihak lain <i>without recourse</i>			
	(19,701)	(18,681)	
	67,087	64,090	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,036)	(2,967)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	64,051	61,123	
Bagian lancar	(32,809)	(31,207)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	31,242	29,916	<i>Non-current portion</i>
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang			<i>Gross consumer financing receivables</i>
diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo			<i>classified according to year of maturity are</i>
adalah sebagai berikut:			<i>as follows:</i>
	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Dalam 1 tahun	47,170	45,004	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	39,618	37,767	<i>Between 1 and 5 years</i>
	86,788	82,771	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Dalam 1 tahun	34,461	32,808
1 sampai 5 tahun	<u>32,626</u>	<u>31,282</u>
	<u>67,087</u>	<u>64,090</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2019 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 43,4% (31 Desember 2018: berkisar antara 7,0% hingga 42,9%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 September 2019, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp12,8 triliun (31 Desember 2018: Rp18,9 triliun) dijaminkan untuk pinjaman, utang sewa pembiayaan dan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18a, 18b dan 18c).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.*
- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2019 for Rupiah ranged from 7.0% to 43.4% (31 December 2018: ranged from 7.0% to 42.9%).*
- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*
- *As at 30 September 2019, consumer financing receivables amounting to Rp12.8 trillion (31 December 2018: Rp18.9 trillion) were pledged as collateral for loans, obligations under finance leases and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18a, 18b and 18c).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	6,034	5,688	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,323	2,946	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,323)	(2,946)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(745)</u>	<u>(719)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	5,289	4,969	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(177)</u>	<u>(185)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	5,112	4,784	
Bagian lancar	<u>(2,841)</u>	<u>(2,635)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,271</u></u>	<u><u>2,149</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes
of assets under finance leases:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	2 - 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 - 4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 - 4	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Dalam 1 tahun	3,418	3,206	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,616</u>	<u>2,482</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>6,034</u></u>	<u><u>5,688</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Dalam 1 tahun	2,929	2,727	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,360</u>	<u>2,242</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>5,289</u></u>	<u><u>4,969</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2019 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0% (31 Desember 2018: berkisar antara 7,0% hingga 17,0%).
- Pada tanggal 30 September 2019, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp218 miliar dijaminkan untuk pinjaman serta utang obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18b dan 18c (31 Desember 2018: Rp316 miliar dijaminkan untuk pinjaman).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp37 miliar (31 Desember 2018: Rp45 miliar), lihat Catatan 33h.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pada awal periode	3,152	2,840
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,117	2,078
Penghapusan	<u>(1,056)</u>	<u>(1,766)</u>
Pada akhir periode	3,213	3,152
Bagian lancar	<u>(1,740)</u>	<u>(1,693)</u>
Bagian tidak lancar	<u>1,473</u>	<u>1,459</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2019 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0% (31 December 2018: ranged from 7.0% to 17.0%).
- As at 30 September 2019, finance lease receivables amounting to Rp218 billion were pledged as collateral for loans and bonds issued by certain financial services subsidiaries, refer to Notes 18b and 18c (31 December 2018: Rp316 billion were pledged as collateral for loans).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 30 September 2019 was Rp37 billion (31 December 2018: Rp45 billion), refer to Note 33h.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

At beginning of period	2,840
Increase in provision, net of amount recovered	2,078
Written-off	<u>(1,766)</u>
At end of period	3,152
Current portion	<u>(1,693)</u>
Non-current portion	<u>1,459</u>

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,307	1,796	<i>Related parties (refer to Note 33i)</i>
Pihak ketiga	5,305	7,370	<i>Third parties</i>
	7,612	9,166	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(76)	(54)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>7,536</u>	<u>9,112</u>	
Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:			<i>Details of other receivables by nature are as follows:</i>
	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,849	1,343	<i>Loans to related parties</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,173	976	<i>- Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	388	424	<i>- Unearned premium income</i>
Aset derivatif	736	2,507	<i>Derivative assets</i>
Pinjaman karyawan	535	485	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	257	233	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Surat utang subordinasi	103	103	<i>Subordinated note</i>
Piutang pelepasan entitas anak	83	93	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Piutang dividen	80	2	<i>Dividend receivables</i>
Lain-lain	2,408	3,000	<i>Others</i>
	7,612	9,166	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(76)	(54)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	7,536	9,112	
Bagian lancar	(4,431)	(4,922)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,105</u>	<u>4,190</u>	<i>Non-current portion</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.			<i>Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

30 September 2019					
Instrumen	Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}		Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD 400,000,000	-	121		Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 2,580,712,500	715	468		Cross currency swaps
	JPY 5,300,000,000	11	-		
Kontrak berjangka komoditas	n/a	10	572		Forward commodity contracts
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 808,091,045	-	1		Forward foreign exchange contracts
		736	1,162		
Bagian lancar		(177)	(650)		Current portion
Bagian tidak lancar		559	512		Non-current portion
31 Desember/December 2018					
Instrumen	Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}		Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD 103,000,000	18	-		Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 2,382,149,998	2,474	487		Cross currency swaps
	JPY 5,300,000,000	13	-		
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 847,730,341	2	1		Forward foreign exchange contracts
		2,507	488		
Bagian lancar		(556)	(287)		Current portion
Bagian tidak lancar		1,951	201		Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp1,2 miliar.

For the period ended 30 September 2019, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp1.2 billion.

Pada tanggal 30 September 2019, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan interest rate swaps untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,3% hingga 9,5% (31 Desember 2018: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 3,1% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,0% hingga 12,3%).

As at 30 September 2019, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 6.3% to 9.5% (31 December 2018: for foreign currencies ranged from 2.2% to 3.1% and for Rupiah ranged from 6.0% to 12.3%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

Goldman Sachs (Singapore) Pte
Macquarie Bank Limited
Morgan Stanley & Co International plc
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank NA
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank
MUFG Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Australian & New Zealand Banking Group Ltd

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

c. Surat utang subordinasi

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk yaitu "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" senilai Rp103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Obligasi tersebut bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 September 2019 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

Oktober/October 2019 – Januari/January 2021
Oktober/October 2019 – Januari/January 2021
Oktober/October 2019 – Januari/January 2021
April 2020 – Januari/January 2021
Maret/March 2021
Oktober/October 2019 – Mei/May 2021
Agustus/August 2020 – Januari/January 2022
Oktober/October 2019 – Juli/July 2022
Oktober/October 2019 – September 2022
Oktober/October 2020 – September 2022
April 2020 – Oktober/October 2022
Februari/February 2020 – Juli/July 2023
Oktober/October 2019 – Oktober/October 2023
Oktober/October 2019 – Oktober/October 2023
Oktober/October 2019 – Oktober/October 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
Oktober/October 2019 – Agustus/August 2024
April 2020 – Agustus/August 2024
Mei/May 2020 – Agustus/August 2024
Agustus/August 2024

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

c. Subordinated note

In October 2014, the Company subscribed to bonds issued by PT Bank Permata Tbk i.e. "The Continuous Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II Year 2014" amounting to Rp103 billion which will mature in October 2021.

The bonds are unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Barang jadi	20,408	21,139	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,089	5,033	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	1,757	1,934	<i>Consumable goods</i>
Suku cadang	1,067	864	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	1,050	1,066	<i>Raw materials</i>
Barang dalam penyelesaian	635	710	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	<u>279</u>	<u>277</u>	<i>Others</i>
	30,285	31,023	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(460)</u>	<u>(401)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	29,825	30,622	
Bagian lancar	<u>(26,242)</u>	<u>(26,505)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>3,583</u></u>	<u><u>4,117</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19,1 triliun (31 Desember 2018: Rp17,7 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2019, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp19.1 trillion (31 December 2018: Rp17.7 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	401	355	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan	74	47	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(15)</u>	<u>(1)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir periode	<u><u>460</u></u>	<u><u>401</u></u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>307</u>	<u>269</u>	<i>Luxury Sales Tax</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	2,688	2,006	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,529</u>	<u>6,301</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>9,217</u>	<u>8,307</u>	
	<u>9,524</u>	<u>8,576</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23 dan 26	31	157	<i>Article 21, 22, 23 and 26</i>
Pasal 29	44	82	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>44</u>	<u>208</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>119</u>	<u>447</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	493	1,109	<i>Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Pasal 25/29	1,150	2,629	<i>Article 25/29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	234	211	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penjualan Barang Mewah	41	18	<i>Luxury Sales Tax</i>
Pajak lainnya	<u>87</u>	<u>12</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>2,005</u>	<u>3,979</u>	
	<u>2,124</u>	<u>4,426</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Sep 2019	30 Sep 2018	
Perseroan			The Company
Kini	(423)	(537)	Current
Tangguhan	40	68	Deferred
	<u>(383)</u>	<u>(469)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(5,530)	(5,589)	Current
Tangguhan	550	390	Deferred
	<u>(4,980)</u>	<u>(5,199)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(5,953)	(6,126)	Current
Tangguhan	590	458	Deferred
	<u>(5,363)</u>	<u>(5,668)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,991	27,185	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(19,078)	(20,343)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,567</u>	<u>3,793</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>10,480</u>	<u>10,635</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2,096)	(2,127)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	1,756	1,714	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(43)</u>	<u>(56)</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Perseroan	(383)	(469)	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(4,980)</u>	<u>(5,199)</u>	Income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(5,363)</u>	<u>(5,668)</u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>30 Sep 2018</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,991	27,185
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(19,078)	(20,343)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,567</u>	<u>3,793</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>10,480</u>	<u>10,635</u>
Penyesuaian pajak:		
Pendapatan dividen	(8,604)	(8,092)
Penghasilan kena pajak final, bersih	(147)	(151)
Insentif dealer	(34)	55
Pelayanan purna jual	(28)	7
Iklan dan promosi	(11)	(187)
Beban imbalan kerja	391	373
Lain-lain	<u>67</u>	<u>10</u>
	<u>(8,366)</u>	<u>(7,985)</u>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>2,114</u>	<u>2,650</u>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	423	537
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(379)</u>	<u>(364)</u>
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>44</u>	<u>173</u>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	5,530	5,589
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(4,380)</u>	<u>(3,007)</u>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,150</u>	<u>2,582</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

10. TAXATION (continued)

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2019 and 2018 are as follows:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>30 Sep 2018</u>
Consolidated profit before income tax	24,991	27,185
Less profit before income tax - subsidiaries	(19,078)	(20,343)
Adjusted for consolidation elimination	<u>4,567</u>	<u>3,793</u>
Profit before income tax of the Company	<u>10,480</u>	<u>10,635</u>
Tax adjustments:		
Dividend income	(8,604)	(8,092)
Income subject to final tax, net	(147)	(151)
Dealer incentives	(34)	55
After sales service	(28)	7
Advertising and promotion	(11)	(187)
Employee benefit expenses	391	373
Others	<u>67</u>	<u>10</u>
	<u>(8,366)</u>	<u>(7,985)</u>
Taxable income of the Company	<u>2,114</u>	<u>2,650</u>
Current income tax expenses of the Company	423	537
Prepayment of income taxes of the Company	<u>(379)</u>	<u>(364)</u>
Income tax payable of the Company	<u>44</u>	<u>173</u>
Current income tax expenses of subsidiaries	5,530	5,589
Prepayment of income taxes of subsidiaries	<u>(4,380)</u>	<u>(3,007)</u>
Income tax payable of subsidiaries	<u>1,150</u>	<u>2,582</u>

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

30 September 2019							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	384	36	-	-	-	-	420
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	241	(10)	-	-	-	-	231
Penghasilan ditangguhkan	216	(6)	-	-	-	-	210
Liabilitas imbalan kerja	206	16	-	-	-	-	222
Lain-lain	(12)	4	16	-	-	-	8
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,035	40	16	-	-	-	1,091
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,174	289	246	198	-	1	3,908
	<u>4,209</u>	<u>329</u>	<u>262</u>	<u>198</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	<u>4,999</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,231)	261	75	(198)	105	-	(4,988)
31 Desember/December 2018							
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	390	(6)	-	-	-	-	384
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	258	(17)	-	-	-	-	241
Penghasilan ditangguhkan	211	5	-	-	-	-	216
Liabilitas imbalan kerja	186	23	(3)	-	-	-	206
Lain-lain	7	5	(24)	-	-	-	(12)
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,052	10	(27)	-	-	-	1,035
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,148	127	(109)	8	-	-	3,174
	<u>4,200</u>	<u>137</u>	<u>(136)</u>	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,209</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,003)	(14)	(88)	(8)	(135)	(2,983)	(5,231)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 September 2019, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (31 Desember 2018: Rp1,3 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp4,7 triliun (31 Desember 2018: Rp5,1 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2024.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 30 September 2019, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (31 December 2018: Rp1.3 trillion) arising from unused tax losses of Rp4.7 trillion (31 December 2018: Rp5.1 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2024.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the 2019 and 2018 tax years, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, have complied with these requirements and applied the lower tax rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP") dan PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56% dan 50,00%. BP bergerak dalam bidang perbankan, sedangkan AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua Honda. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp13,9 triliun (31 Desember 2018: Rp7,8 triliun).

Ringkasan laporan posisi keuangan BP dan AHM pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP") and PT Astra Honda Motor ("AHM"), with effective interests of 44.56% and 50.00% respectively. BP is a commercial bank, while AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 30 September 2019 was Rp13.9 trillion (31 December 2018: Rp7.8 trillion).

Summarised statements of financial position of BP and AHM as at 30 September 2019 and 31 December 2018 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 September 2019		31 Desember/December 2018		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas	16,467	10,206	20,896	7,745	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	82,351	8,895	79,129	6,204	Other current assets
Jumlah aset lancar	98,818	19,101	100,025	13,949	Total current assets
Aset tidak lancar	54,531	13,116	51,123	12,188	Non-current assets
Jumlah aset	153,349	32,217	151,148	26,137	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(2,596)	-	(2,507)	-	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(125,707)	(16,125)	(124,181)	(11,460)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(128,303)	(16,125)	(126,688)	(11,460)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(1,589)	-	(2,294)	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,462)	(1,413)	(1,460)	(1,324)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(3,051)	(1,413)	(3,754)	(1,324)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(131,354)	(17,538)	(130,442)	(12,784)	Total liabilities
Aset bersih	21,995	14,679	20,706	13,353	Net assets
% kepemilikan efektif	44.56	50.00	44.56	50.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	9,801	7,340	9,227	6,677	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,240	4	1,240	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(96)	(88)	(96)	(82)	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	10,945	7,256	10,371	6,599	Total carrying value

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp23,7 triliun (31 Desember 2018: Rp22,5 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 30 September 2019, BP reported net assets of Rp23.7 trillion (31 December 2018: Rp22.5 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP dan AHM untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		30 September 2018		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	
Pendapatan bersih	10,135	60,735	9,280	54,217	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(151)	(1,111)	(174)	(1,101)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	443	-	343	Interest income
Beban pajak penghasilan	(370)	(1,690)	(174)	(1,628)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,105	5,413	488	5,073	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	185	1	(132)	(6)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,290</u>	<u>5,414</u>	<u>356</u>	<u>5,067</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	-	2,044	-	1,908	Dividend received by the Group

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, BP melaporkan laba periode berjalan sebesar Rp1,1 triliun (30 September 2018: Rp494 miliar) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 30 September 2019, BP reported profit for the period of Rp1.1 trillion (30 September 2018: Rp494 billion) in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 September 2019	30 September 2019		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk	10,945	492	82	574
PT Astra Honda Motor	7,256	2,701	-	2,701
Lain-lain/Others **)	12,010	957	(50)	907
	<u>30,211</u>	<u>4,150</u>	<u>32</u>	<u>4,182</u>
	31 Desember/ December 2018	30 September 2018		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk	10,371	77	(69)	8
PT Astra Honda Motor	6,599	2,557	(3)	2,554
Lain-lain/Others **)	11,224	1,192	172	1,364
	<u>28,194</u>	<u>3,826</u>	<u>100</u>	<u>3,926</u>

**) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

**) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 31,87% dan 45,00%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan merek Daihatsu dan lainnya, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua entitas asosiasi tersebut beroperasi di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM dan LMS pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		31 Desember/December 2018		
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Aset lancar	17,338	277	13,320	217	Current assets
Aset tidak lancar	6,788	19,672	7,178	20,205	Non-current assets
Jumlah aset	24,126	19,949	20,498	20,422	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(9,623)	(186)	(8,308)	(281)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(717)	(8,530)	(705)	(8,637)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(10,340)	(8,716)	(9,013)	(8,918)	Total liabilities
Aset bersih	13,786	11,233	11,485	11,504	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	45.00	31.87	45.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,394	5,055	3,660	5,177	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(30)	-	(11)	-	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	4,364	5,055	3,649	5,177	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the periods ended 30 September 2019 and 2018 are as follows:

	30 September 2019		30 September 2018		
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	47,157	1,180	44,529	1,047	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	2,383	(272)	3,820	(241)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(23)	-	(25)	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2,360	(272)	3,795	(241)	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	19	-	613	-	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	<u>30 September 2019</u>		<u>30 September 2019</u>	
			<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>	
			<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	
	<u>Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PT Astra Daihatsu Motor	4,364	741	(7)	734
PT Lintas Marga Sedaya	5,055	(122)	-	(122)
Lain-lain/ Others ^{*)}	4,864	425	(864)	(439)
	<u>14,283</u>	<u>1,044</u>	<u>(871)</u>	<u>173</u>
	<u>31 Desember/ December 2018</u>		<u>30 September 2018</u>	
			<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>	
			<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	
	<u>Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PT Astra Daihatsu Motor	3,649	1,216	(8)	1,208
PT Lintas Marga Sedaya	5,177	(109)	-	(109)
Lain-lain/ Others ^{*)}	3,338	348	405	753
	<u>12,164</u>	<u>1,455</u>	<u>397</u>	<u>1,852</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30 September 2019</u>	
	<u>Pada awal periode/ At beginning of period</u>	<u>Pada akhir periode/ At end of period</u>
	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>
	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>
Properti investasi	8,467	7,228
Properti dalam penyelesaian	37	121
	<u>8,504</u>	<u>7,349</u>
	<u>31 Desember/December 2018</u>	
	<u>Pada awal periode/ At beginning of period</u>	<u>Pada akhir periode/ At end of period</u>
	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>
	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>
Properti investasi	3,496	8,467
Properti dalam penyelesaian	4,885	37
	<u>8,381</u>	<u>8,504</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,2 triliun (31 Desember 2018: Rp3,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 30 September 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.2 trillion (31 December 2018: Rp3.3 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

30 September 2019						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	7,963	-	(195)	231	7,999	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,367	475	-	(231)	1,611	Immature plantations
	9,330	475	(195)	-	9,610	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(2,281)	(286)	53	-	(2,514)	Mature plantations
Nilai buku bersih	<u>7,049</u>				<u>7,096</u>	Net book value

31 Desember/December 2018						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	7,182	-	(122)	903	7,963	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,592	678	-	(903)	1,367	Immature plantations
	8,774	678	(122)	-	9,330	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(2,027)	(357)	103	-	(2,281)	Mature plantations
Nilai buku bersih	<u>6,747</u>				<u>7,049</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sampai dengan 30 September 2019 sebesar Rp55 miliar (31 Desember 2018: Rp114 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,0% (31 Desember 2018: 8,1%).

Borrowing cost capitalised to immature plantations until 30 September 2019 amounting to Rp55 billion (31 December 2018: Rp114 billion) with average capitalisation rates of 8.0% (31 December 2018: 8.1%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

30 September 2019						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	10,103	422	(2)	1,193	-	11,716
Bangunan dan fasilitasnya	23,175	321	(18)	1,228	-	24,706
Mesin dan peralatan	22,576	446	(253)	833	-	23,602
Alat berat	35,790	3,954	(457)	1,499	-	40,786
Alat pengangkutan	4,386	267	(379)	77	-	4,351
Perabot dan peralatan kantor	4,349	393	(114)	133	-	4,761
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	5,539	1,120	(1)	(1,001)	-	5,657
Peralatan kantor	1,476	163	(7)	(15)	-	1,617
Alat berat	577	7	(90)	26	-	520
Aset sewa pembiayaan:						
Mesin	39	-	(5)	(3)	-	31
Alat pengangkutan	57	1	-	(34)	-	24
Alat berat	448	285	-	-	-	733
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	1,967	899	-	(1,348)	-	1,518
Mesin dan peralatan	1,523	1,416	-	(992)	-	1,947
Alat berat	1,545	1,109	-	(1,464)	-	1,190
	<u>113,550</u>	<u>10,803</u>	<u>(1,326)</u>	<u>132</u>	<u>-</u>	<u>123,159</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan fasilitasnya	(8,660)	(1,010)	15	(1)	-	(9,656)
Mesin dan peralatan	(12,726)	(1,181)	243	(1)	-	(13,665)
Alat berat	(25,141)	(3,247)	454	(2)	-	(27,936)
Alat pengangkutan	(2,552)	(456)	307	-	-	(2,701)
Perabot dan peralatan kantor	(3,369)	(359)	110	2	-	(3,616)
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	(1,941)	(603)	-	656	(1)	(1,889)
Peralatan kantor	(1,148)	(127)	6	10	-	(1,259)
Alat berat	(167)	(70)	23	19	-	(195)
Aset sewa pembiayaan:						
Mesin	(24)	(6)	5	2	-	(23)
Alat pengangkutan	(28)	(3)	-	19	-	(12)
Alat berat	(61)	(78)	-	-	-	(139)
	<u>(55,817)</u>	<u>(7,140)</u>	<u>1,163</u>	<u>704</u>	<u>(1)</u>	<u>(61,091)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>57,733</u></u>					<u><u>62,068</u></u>

Acquisition cost

Directly owned:

Land

Building and leasehold improvement

Machinery and equipment

Heavy equipment

Transportation equipment

Furniture and office equipment

Assets for lease:

Transportation equipment

Office equipment

Heavy equipment

Assets under finance lease:

Machinery

Transportation equipment

Heavy equipment

Assets under construction:

Buildings

Machinery and equipment

Heavy equipment

Accumulated depreciation and impairment

Directly owned:

Building and leasehold improvement

Machinery and equipment

Heavy equipment

Transportation equipment

Furniture and office equipment

Assets for lease:

Transportation equipment

Office equipment

Heavy equipment

Assets under finance lease:

Machinery

Transportation equipment

Heavy equipment

Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018								
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	(Penurunan)/ nilai/ (Impairment)/ recovery	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung:								Directly owned:
Tanah	9,436	176	(55)	518	3	25	-	10,103
Bangunan dan fasilitasnya	20,331	789	(124)	1,846	313	20	-	23,175
Mesin dan peralatan	16,014	1,177	(461)	1,802	4,044	-	-	22,576
Alat berat	29,526	6,322	(715)	607	50	-	-	35,790
Alat pengangkutan	3,962	189	(135)	360	10	-	-	4,386
Perabot dan peralatan kantor	3,846	518	(216)	40	161	-	-	4,349
Aset yang disewakan:								Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,600	1,044	-	(1,105)	-	-	-	5,539
Peralatan kantor	1,336	170	(3)	(27)	-	-	-	1,476
Alat berat	508	14	(6)	61	-	-	-	577
Aset sewa pembiayaan:								Assets under finance lease:
Mesin	37	2	-	-	-	-	-	39
Alat pengangkutan	130	7	(2)	(79)	1	-	-	57
Alat berat	216	461	-	(229)	-	-	-	448
Aset dalam penyelesaian:								Assets under construction:
Bangunan	2,620	1,508	-	(2,161)	-	-	-	1,967
Mesin dan peralatan	2,389	1,312	(6)	(2,343)	171	-	-	1,523
Alat berat	101	1,553	-	(109)	-	-	-	1,545
	<u>96,052</u>	<u>15,242</u>	<u>(1,723)</u>	<u>(819)</u>	<u>4,753</u>	<u>45</u>	<u>-</u>	<u>113,550</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai								Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:								Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(7,201)	(1,220)	109	(160)	(186)	-	(2)	(8,660)
Mesin dan peralatan	(9,438)	(1,313)	375	(114)	(2,231)	-	(5)	(12,726)
Alat berat	(22,474)	(3,425)	709	59	(10)	-	-	(25,141)
Alat pengangkutan	(2,169)	(410)	97	(60)	(8)	-	(2)	(2,552)
Perabot dan peralatan kantor	(3,031)	(405)	211	-	(144)	-	-	(3,369)
Aset yang disewakan:								Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,910)	(854)	-	758	-	-	65	(1,941)
Peralatan kantor	(1,008)	(157)	2	15	-	-	-	(1,148)
Alat berat	(112)	(82)	2	25	-	-	-	(167)
Aset sewa pembiayaan:								Assets under finance lease:
Mesin	(14)	(10)	-	-	-	-	-	(24)
Alat pengangkutan	(96)	(11)	2	77	-	-	-	(28)
Alat berat	(197)	(77)	-	213	-	-	-	(61)
	<u>(47,650)</u>	<u>(7,964)</u>	<u>1,507</u>	<u>813</u>	<u>(2,579)</u>	<u>-</u>	<u>56</u>	<u>(55,817)</u>
Nilai buku bersih	<u>48,402</u>							<u>57,733</u>
								Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Perolehan	10,228	14,220	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	729	772	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(154)	250	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>10,803</u>	<u>15,242</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Harga jual	197	379	Proceeds
Nilai buku bersih	(163)	(216)	Net book value
	<u>34</u>	<u>163</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Beban pokok pendapatan	6,284	6,751
Beban penjualan	153	176
Beban umum dan administrasi	748	918
Tanaman belum menghasilkan	28	40
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(73)	79
	<u>7,140</u>	<u>7,964</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 September 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp34,0 triliun (31 Desember 2018: Rp30,8 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan 2020 dengan persentase penyelesaian antara 3% - 97%.

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp665 miliar (31 Desember 2018: Rp443 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan, lihat Catatan 18b.

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp97,5 triliun (31 Desember 2018: Rp89,3 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan yang signifikan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

*Cost of revenue
Selling expenses
General and administrative expenses
Immature plantations
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2019 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 September 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp34.0 trillion (31 December 2018: Rp30.8 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2019 and 2020 with percentage of completion between 3% - 97%.

As at 30 September 2019, certain fixed assets with a net book value of Rp665 billion (31 December 2018: Rp443 billion) were pledged as collateral for loans and obligations under finance leases, refer to Note 18b.

As at 30 September 2019, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp97.5 trillion (31 December 2018: Rp89.3 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no significant impairment in the carrying amount of fixed assets at 30 September 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

30 September 2019					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	26,026	-	(403)	-	25,623
Akumulasi penyusutan	(2,490)	(1,075)	19	-	(3,546)
Akumulasi penurunan nilai	(7,647)	-	10	-	(7,637)
Nilai buku bersih	<u>15,889</u>			<u>14,440</u>	Net book value
31 Desember/December 2018					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	15,661	-	632	9,733	26,026
Akumulasi penyusutan	(2,169)	(277)	(44)	-	(2,490)
Akumulasi penurunan nilai	(7,615)	-	(32)	-	(7,647)
Nilai buku bersih	<u>5,877</u>			<u>15,889</u>	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

30 September 2019				
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	-	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	7,820	946	-	8,766
Akumulasi amortisasi	(437)	(62)	-	(499)
Nilai buku bersih	<u>7,383</u>			<u>8,267</u>
Net book value				
31 Desember/December 2018				
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	-	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	7,457	347	16	7,820
Akumulasi amortisasi	(376)	(61)	-	(437)
Nilai buku bersih	<u>7,081</u>			<u>7,383</u>
Net book value				

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

17. CONCESSION RIGHTS (continued)

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Pinjaman bank	11,868	19,336
Cerukan	11	252
	<u>11,879</u>	<u>19,588</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

Rincian pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

*Bank loans
Bank overdrafts*

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Details of short-term bank loans of the Group are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,279	11,029
PT Bank Central Asia Tbk	1,282	190
Citibank NA	808	1,411
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	580	506
Deutsche Bank AG	500	250
PT Bank UOB Indonesia	500	200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	437	899
PT Bank Mizuho Indonesia	393	1,477
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300	1,015
PT Bank ANZ Indonesia	221	91
MUFG Bank Ltd	158	822
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	125	400
PT Bank Nationalnobu Tbk	125	125
PT Bank HSBC Indonesia	100	45
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60	30
Standard Chartered Bank	-	846
Jumlah/Total	<u>11,868</u>	<u>19,336</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2019 - 2020)	JIBOR + 0.10% - 1.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2019 - 2020)	6.15% - 9.60%
Citibank NA	30 Oktober/ <i>October</i> 2019	4.90% - 9.00%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2020	JIBOR + 0.40% - 0.50%
		JIBOR + 2.50%
		7.65% - 10.46%
Deutsche Bank AG	31 Juli/ <i>July</i> 2020	7.10%
PT Bank UOB Indonesia	10 Desember/ <i>December</i> 2019	JIBOR + 1.85%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2019	5.50% - 8.70%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2019	JIBOR + 1.75% - 2.25%
		6.46% - 9.02%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2019 - 2020)	JIBOR + 2.50%
		5.25% - 9.15%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2019	JIBOR + 1.55%
		7.63% - 8.74%
MUFG Bank Ltd	8 Oktober/ <i>October</i> 2019	6.97% - 7.03%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	20 Februari/ <i>February</i> 2020	7.50% - 8.50%
PT Bank Nationalnobu Tbk	2 Oktober/ <i>October</i> 2019	4.90% - 7.00%
PT Bank HSBC Indonesia	6 Oktober/ <i>October</i> 2019	6.85% - 7.80%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 September 2020	8.25%

Pada tanggal 30 September 2019, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp992 miliar dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (31 Desember 2018: Rp749 miliar dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang pembiayaan konsumen), lihat Catatan 7a.

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

Other information relating to bank loans as at 30 September 2019 are as follows:

As at 30 September 2019, short-term borrowings amounting to Rp992 billion are secured by consumer financing receivables (31 December 2018: Rp749 billion are secured by restricted cash and consumer financing receivables), refer to Note 7a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang**

b. Long-term bank loans and other loans

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pinjaman bank	17,523	13,849	Bank loans
Pinjaman sindikasi	38,868	27,795	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	265	219	Non-bank loans
	56,656	41,863	
Bagian jangka pendek	(17,071)	(15,591)	Current portion
Bagian jangka panjang	39,585	26,272	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	30 September 2019 Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33I) Rupiah				
PT Bank Permata Tbk	-	398	-	398
Pihak ketiga/Third parties Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,785	1,285	4,500
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,481	1,060	1,421
PT Bank Syariah Mandiri	-	919	632	287
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	799	333	466
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	524	233	291
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	250	-	250
PT CIMB Niaga Syariah	-	146	134	12
PT Bank DKI	-	100	100	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	52	42	10
		11,056	3,819	7,237
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD	177	2,461	1,993
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	173	2,442	2,391
Bank of America NA	USD	35	493	329
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	25	348	295
Standard Chartered Bank	USD	23	325	141
		6,069	920	5,149
Jumlah/Total		17,523	4,739	12,784

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2018		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,801	789	3,012
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,621	934	687
PT Bank Syariah Mandiri	-	1,410	663	747
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	699	233	466
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	698	233	465
PT CIMB Niaga Syariah	-	245	133	112
PT Bank DKI	-	175	100	75
PT Bank Victoria International Tbk	-	84	42	42
		8,733	3,127	5,606
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD	211	3,025	831
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	104	1,486	3
Standard Chartered Bank	USD	33	478	190
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	9	127	127
		5,116	1,151	3,965
Jumlah/Total		13,849	4,278	9,571

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans as at 30 September 2019 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Permata Tbk	27 September 2024	8.50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2028)	8.35% - 12.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	8.00% - 10.25%
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	7.50% - 8.50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	9.00%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	8.75%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1 September 2022	JIBOR + 1.70%
PT CIMB Niaga Syariah	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.75% - 8.00%
PT Bank DKI	28 Desember/December 2019	7.85%
PT Bank Victoria International Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.75%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.70%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.60%

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

		30 September 2019			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,529	21,656	2,900	18,756
PT Bank DBS Indonesia	USD	331	4,678	1,915	2,763
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	238	3,361	1,016	2,345
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	223	3,150	1,895	1,255
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	183	2,573	1,879	694
CTBC Bank Co Ltd	USD	142	2,003	1,413	590
PT Bank ICBC Indonesia	USD	44	618	618	-
First Gulf Bank PJSC	USD	30	429	429	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	28	400	141	259
Jumlah/Total			38,868	12,206	26,662

		31 Desember/December 2018			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	596	8,621	1,201	7,420
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	359	5,180	2,521	2,659
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	292	4,213	1,038	3,175
CTBC Bank Co Ltd	USD	217	3,125	1,439	1,686
MUFG Bank Ltd	USD	145	2,097	2,097	-
PT Bank ICBC Indonesia	USD	81	1,172	720	452
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	71	1,020	539	481
Standard Chartered Bank	USD	57	828	828	-
First Gulf Bank PJSC	USD	55	798	480	318
PT Bank DBS Indonesia	USD	44	639	213	426
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	7	102	102	-
Jumlah/Total			27,795	11,178	16,617

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 30 September
2019 adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>
Mizuho Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co Ltd
PT Bank ICBC Indonesia
First Gulf Bank PJSC
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Syndicated loans (continued)

Other information relating to
syndicated loans as at 30 September
2019 are as follows:

<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2024)	LIBOR + 0.80% - 1.42%
Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.90%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.45%
Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	LIBOR + 1.00% - 1.10%
27 Desember/December 2019	LIBOR + 1.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.75%

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.

(iii) Non-bank loans

	30 September 2019			
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	83	19	64
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	61	31	30
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	-	121	76	45
Jumlah/Total		265	126	139

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

(iii) Non-bank loans (continued)

		31 Desember/December 2018		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/	Jangka	Jangka
		Total	pendek/	panjang/
			Current	Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	53	40	13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	-	123	52	71
		176	92	84
Mata uang asing/Foreign currencies				
MG Leasing Corporation	USD	3	43	-
Jumlah/Total		219	135	84

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 30 September 2019 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	9.25% - 10.95%
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	9.60% - 10.25%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 30 September 2019, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD1,0 miliar dan Rp5,8 triliun, secara total setara dengan Rp20,4 triliun (31 Desember 2018: setara dengan Rp23,3 triliun), dijamin dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 7b dan 15.

As at 30 September 2019, long-term bank loans and other loans amounting to USD1.0 billion and Rp5.8 trillion, equivalent to a total of Rp20.4 trillion (31 December 2018: equivalent to a total of Rp23.3 trillion), were secured by profit sharing investment, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 7b and 15.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan

Rincian dari utang obligasi dan *Medium Term Notes* ("MTN") adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue

Details of bonds and *Medium Term Notes*
("MTN") are as follows:

30 September 2019				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA+(id)	800	800	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AA+(id)	1,494	1,120	374
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AA+(id)	825	-	825
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ^{c)}	Baa2	696	-	696
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA+(id)	547	-	547
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA+(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA+(id)	2,225	932	1,293
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA+(id)	2,054	2,054	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA+(id)	945	-	945
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AA+(id)	1,191	-	1,191
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ^{c)}	Baa2	4,220	-	4,220
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AA+(id)	1,299	639	660
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	AA+(id)	2,186	990	1,196
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,494	456	1,038
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	467	438	29
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	450	219	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	420	-	420
Jumlah/ Total		21,488	7,648	13,840

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
- c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,227	1,227	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	769	769	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,499	-	1,499
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	824	-	824
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ^{c)}	Baa2	694	-	694
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,117	568	549
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	499	324	175
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	2,506	2,506	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,156	1,156	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,054	-	2,054
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	945	-	945
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	2,781	1,591	1,190
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ^{c)}	Baa2	4,299	-	4,299
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,297	638	659
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAA-	1,037	1,037	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	471	-	471
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	487	69	418
<i>Medium Term Note</i> I PT Astra Otoparts Tbk Seri B ^{b)}	AA-(id)	350	350	-
Jumlah/Total		24,012	10,235	13,777

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 30 September 2019, semua utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note* Astra Sedaya Finance II dalam mata uang JPY, yang diterbitkan oleh PT Astra Sedaya Finance di Jepang dan *Euro Medium Term Note* Federal International Finance dalam mata uang USD yang diterbitkan oleh PT Federal International Finance di Singapura.

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue (continued)

31 Desember/December 2018				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
AAA(id)	1,227	1,227	-	
AAA(id)	769	769	-	
AAA(id)	1,499	-	1,499	
AAA(id)	824	-	824	
Baa2	694	-	694	
AAA(id)	1,117	568	549	
AAA(id)	499	324	175	
idAAA	2,506	2,506	-	
idAAA	1,156	1,156	-	
idAAA	2,054	-	2,054	
idAAA	945	-	945	
idAAA	2,781	1,591	1,190	
Baa2	4,299	-	4,299	
idAAA	1,297	638	659	
idAA-	1,037	1,037	-	
idAA-	471	-	471	
AA-(id)	487	69	418	
AA-(id)	350	350	-	
	24,012	10,235	13,777	

As at 30 September 2019, all bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Euro Medium Term Note* Astra Sedaya Finance II denominated in JPY, which were issued by PT Astra Sedaya Finance in Japan and *Euro Medium Term Note* Federal International Finance denominated in USD which were issued by PT Federal International Finance in Singapore.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

c. Debt securities in issue (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi dan MTN pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds and MTN as at 30 September 2019 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds</i> <i>principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Oktober/October 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	8.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	7.50% - 7.65%
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ⁱⁱⁱ⁾	5,300 ^{iv)}	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	2,225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2024)	8.00% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap I ⁱ⁾	2,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 April 2020	8.45%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II ⁱ⁾	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Oktober/October 2020	7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ⁱⁱⁱ⁾	300 ^{v)}	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	1,300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2019 - 2021)	7.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V ⁱⁱⁱ⁾	2,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	8.00% - 8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	7.55% - 8.55%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾	471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	9.00% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	7.70% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2021 - 2023)	7.75% - 8.35%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ *Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).*
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a dan 7b)/ *Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables and finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Notes 7a and 7b).*
- iii) Tidak dijamin/Unsecured.
- iv) Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.
- v) Dalam jutaan USD/in millions of USD.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue (continued)

The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

30 September 2019					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiayaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total
Pada awal periode	19,588	41,863	24,012	451	85,914
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	102,648	29,471	6,510	-	138,629
Pembayaran kembali pinjaman	(110,108)	(13,530)	(8,956)	(109)	(132,703)
Biaya keuangan	(19)	(103)	(24)	-	(146)
Cerukan	(241)	-	-	-	(241)
Perubahan nonkas:					
Penyesuaian selisih kurs	-	(1,120)	(91)	-	(1,211)
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	284	284
Lainnya	11	75	37	-	123
Pada akhir periode	11,879	56,656	21,488	626	90,649
31 Desember/December 2018					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiayaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total
Pada awal periode	16,321	31,854	26,743	60	74,978
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	147,927	24,447	11,415	-	183,789
Pembayaran kembali pinjaman	(144,920)	(15,567)	(14,334)	(68)	(174,889)
Biaya keuangan	(34)	(166)	(80)	-	(280)
Cerukan	252	-	-	-	252
Perubahan nonkas:					
Penyesuaian selisih kurs	25	1,190	222	3	1,440
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	456	456
Lainnya	17	105	46	-	168
Pada akhir periode	19,588	41,863	24,012	451	85,914

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	5,391	4,227	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>12</u>	<u>12</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,403</u>	<u>4,239</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	29,226	30,273	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>2,977</u>	<u>7,751</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>32,203</u>	<u>38,024</u>	
	<u>37,606</u>	<u>42,263</u>	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2019 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD47,2 juta dan Rp14,0 triliun, secara total setara dengan Rp14,7 triliun (31 Desember 2018: setara dengan Rp20,5 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payables to third parties as at 30 September 2019 include USD47.2 million and Rp14.0 trillion, equivalent to a total of Rp14.7 trillion (31 December 2018: equivalent to Rp20.5 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.</i>

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Utang dividen	3,010	62	<i>Dividend payable</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,952	2,751	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Estimasi klaim asuransi	2,667	2,385	<i>Estimated insurance claims</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	1,162	488	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	369	17	<i>Subsidiary and associate acquisition payable</i>
Utang komisi	305	383	<i>Commission payable</i>
Utang fidusia	190	153	<i>Fiduciary payable</i>
Utang premi asuransi	178	120	<i>Insurance premium payable</i>
Imbalan kontinjensi	126	128	<i>Contingent consideration</i>
Utang pembiayaan bersama	101	78	<i>Joint financing payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	95	71	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang pembelian aset tetap	61	99	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang iklan dan promosi	36	134	<i>Advertising and promotion payable</i>
Lain-lain	<u>1,033</u>	<u>1,598</u>	<i>Others</i>
	12,285	8,467	
Bagian jangka pendek	<u>(11,575)</u>	<u>(8,067)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>710</u>	<u>400</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp1,4 triliun (31 Desember 2018: Rp153 miliar), lihat Catatan 33k.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 30 September 2019 was Rp1.4 trillion (31 December 2018: Rp153 billion), refer to Note 33k.

21. AKRUAL

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Imbalan kerja	3,694	1,056	Employee benefits
Biaya produksi	2,183	1,431	Production cost
Komisi penjualan	1,678	1,496	Sales commissions
Iklan dan promosi	1,414	1,089	Advertising and promotion
Utang bunga	784	684	Interest payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	719	439	Distribution, warehousing and packaging
Royalti	580	347	Royalty
Layanan purna jual	335	219	After sales service
Jasa tenaga ahli	275	250	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	260	147	Repair and maintenance
Utilitas	172	112	Utilities
Pelatihan	104	97	Training
Sewa	98	124	Rent
Lain-lain	3,237	3,001	Others
	<u>15,533</u>	<u>10,492</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The movements of employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	5,345	5,081	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	854	901	Expenses charged in profit or loss
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(391)	(440)	Contributions/benefits paid
Pengukuran kembali	(3)	(202)	Remeasurements
Anak perusahaan baru	-	1	New subsidiary
Pindahan dari entitas afiliasi	-	4	Transfer from affiliated companies
Pada akhir periode	5,805	5,345	At end of period
Bagian jangka pendek	(481)	(481)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,324</u>	<u>4,864</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
Pendapatan premi	4,555	4,681	Premium income
Pendapatan servis	1,101	1,144	Service revenue
Lain-lain	<u>1,760</u>	<u>1,516</u>	Others
	7,416	7,341	
Bagian jangka pendek	<u>(5,121)</u>	<u>(5,051)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,295</u>	<u>2,290</u>	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:

	<u>30 September 2019</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharma (President Commissioner)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	7,005,000	0.02%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,084,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	620,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,176,873,200</u>	49.85%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharna (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	3,715,000	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	581,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,175,186,200	49.84%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Sep 2019 dan/ 31 Dec 2018	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

26. DIVIDEND

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2019 sebesar Rp57 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya Rp 2,3 triliun dan akan dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2019.

On 30 September 2019, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2019 amounting to Rp57 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp 2.3 trillion and will be paid on 30 October 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp214,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp60 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,4 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp154,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,2 triliun telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2019 the cash dividend for 2018 of Rp214.13 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.6 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp60 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.4 trillion that was paid on 31 October 2018. The remaining Rp154.13 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.2 trillion was paid on 24 May 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp185,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp7,5 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp55,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp130,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp5,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

26. DIVIDEND (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2018 the cash dividend for 2017 of Rp185.00 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp7.5 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp55.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.2 trillion that was paid on 27 October 2017. The remaining Rp130.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp5.3 trillion was paid on 25 May 2018.

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
PT United Tractors Tbk	25,774	25,052
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,214	4,344
PT Astra Otoparts Tbk	3,137	3,097
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>4,820</u>	<u>4,923</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>37,945</u></u>	<u><u>37,416</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

30 September 2019				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	57,503	5,132	6,193	Current assets
Aset tidak lancar	61,835	22,519	10,240	Non-current assets
Jumlah aset	119,338	27,651	16,433	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(41,143)	(2,267)	(4,096)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(19,184)	(6,387)	(850)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(60,327)	(8,654)	(4,946)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,151)	(444)	(1,049)	Non-controlling interests
Aset bersih	55,860	18,553	10,438	Net assets
31 Desember/December 2018				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	55,652	4,501	6,014	Current assets
Aset tidak lancar	60,629	22,356	9,876	Non-current assets
Jumlah aset	116,281	26,857	15,890	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(48,786)	(3,076)	(4,067)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10,444)	(4,306)	(560)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(59,230)	(7,382)	(4,627)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,272)	(485)	(1,055)	Non-controlling interests
Aset bersih	53,779	18,990	10,208	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

30 September 2019				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	65,608	12,386	11,629	Net revenue
Laba periode berjalan	8,564	129	564	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(2,014)	(116)	2	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	6,550	13	566	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(141)	18	52	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(188)	(60)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30 September 2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	61,125	13,762	11,501	Net revenue
Laba periode berjalan	9,424	1,182	446	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	1,251	154	23	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	10,675	1,336	469	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	484	58	33	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(168)	(75)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	30 September 2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	8,899	805	1,022	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(8,050)	(924)	(643)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh	1,737	527	(349)	Net cash flows provided from/
dari/(digunakan untuk)				(used in) financing
aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan bersih kas, setara kas	2,586	408	30	Increase in cash, cash equivalents
dan cerukan				and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan	13,438	49	888	Cash, cash equivalents
pada awal periode				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	(46)	7	12	at beginning of period
terhadap kas, setara kas dan				Effect of exchange rate
cerukan				differences on cash, cash
Kas, setara kas dan cerukan pada	15,978	464	930	equivalents and bank overdrafts
akhir periode				Cash, cash equivalents and
				bank overdrafts at end of period

	30 September 2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	14,061	1,604	686	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(9,058)	(1,127)	(110)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh	2,194	(562)	(313)	Net cash flows provided from/
dari/(digunakan untuk)				(used in) financing
aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas,	7,197	(85)	263	Increase/(decrease) in cash,
setara kas dan cerukan				cash equivalents and
Kas, setara kas dan cerukan	20,831	262	680	bank overdrafts
pada awal periode				Cash, cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs	587	18	(10)	and bank overdrafts
terhadap kas, setara kas dan				at beginning of period
cerukan				Effect of exchange rate
Kas, setara kas dan cerukan pada	28,615	195	933	differences on cash, cash
akhir periode				equivalents and bank overdrafts
				Cash, cash equivalents and
				bank overdrafts at end of period

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi
antar perusahaan.

The information above is the amount before
inter-company eliminations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	30 Sep 2019	30 Sep 2018	
Penjualan barang	120,820	121,537	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	41,154	39,039	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	15,070	14,305	<i>Financial services</i>
	<u>177,044</u>	<u>174,881</u>	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(11,237)	(11,604)	<i>Related parties (refer to Note 33b)</i>
Pihak ketiga	<u>165,807</u>	<u>163,277</u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. EXPENSES BY NATURE

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	102,926	106,027	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	15,634	14,737	<i>Employee benefit expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	10,171	6,864	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan perawatan	6,382	7,410	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	3,821	3,268	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
Jasa tenaga ahli	3,306	2,723	<i>Professional fees</i>
Biaya keuangan	3,283	3,113	<i>Finance costs</i>
Utilitas	1,887	1,982	<i>Utilities</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	1,502	1,452	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Beban sewa	1,232	1,027	<i>Rent expenses</i>
Royalti	1,167	952	<i>Royalty</i>
Iklan, promosi dan komisi penjualan	1,157	981	<i>Advertising, promotion and sales commission</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,129	1,659	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	603	568	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	30 Sep 2019	30 Sep 2018	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	977	956	<i>Administration income on vehicles</i>
Penghasilan komisi	285	226	<i>Commission income</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	111	112	<i>Income from discount on insurance</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	36	46	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	<u>1,350</u>	<u>1,133</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,759</u></u>	<u><u>2,473</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE *)	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 September 2019										30 September 2019
Pendapatan bersih	77,393	15,240	65,608	12,386	5,841	2,749	304	(2,477)	177,044	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(69,126)	(5,606)	(49,395)	(11,171)	(4,201)	(2,230)	(182)	2,240	(139,671)	Cost of revenue
Laba bruto	8,267	9,634	16,213	1,215	1,640	519	122	(237)	37,373	Gross profit
Beban penjualan	(4,298)	(2,238)	(547)	(336)	(43)	(150)	(50)	443	(7,219)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,299)	(3,400)	(2,764)	(529)	(548)	(225)	(93)	268	(10,590)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	239	610	427	22	87	4	90	(60)	1,419	Interest income
Biaya keuangan	(719)	(1)	(1,752)	(252)	(564)	(12)	-	5	(3,295)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih	(5)	-	(52)	(25)	(2)	(1)	(2)	-	(87)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	2,409	250	256	192	52	-	19	(419)	2,759	Other income
Beban lain-lain	(170)	(74)	(232)	(6)	(17)	(1)	(63)	-	(563)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	3,548	631	4	4	(37)	-	-	-	4,150	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	879	-	303	-	(138)	-	-	-	1,044	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	6,851	5,412	11,856	285	430	134	23	-	24,991	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(619)	(1,073)	(3,292)	(156)	(189)	(34)	-	-	(5,363)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	6,232	4,339	8,564	129	241	100	23	-	19,628	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	6,060	4,306	5,140	89	155	77	41	-	15,868	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	172	33	3,424	40	86	23	(18)	-	3,760	- Non-controlling interests
	6,232	4,339	8,564	129	241	100	23	-	19,628	

30 September 2019										30 September 2019
Depresiasi dan amortisasi	889	681	6,733	948	748	156	16	-	10,171	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	902	409	7,553	929	2,099	185	385	-	12,462	Capital expenditure

Per 30 September 2019										As at 30 September 2019
Jumlah aset	51,855	87,582	117,944	27,474	16,292	2,539	13,615	(3,672)	313,629	Total assets
Investasi pada ventura bersama	14,156	13,809	416	177	1,653	-	-	-	30,211	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,795	44	1,379	-	7,065	-	-	-	14,283	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	71,806	101,435	119,739	27,651	25,010	2,539	13,615	(3,672)	358,123	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(31,135)	(65,576)	(60,327)	(8,654)	(13,085)	(1,021)	(1,167)	3,672	(177,293)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(5,580)	(47,149)	701	(5,429)	(9,029)	49	1,540	-	(64,897)	(Net debt)/net cash

*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{*)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 September 2018										30 September 2018
Pendapatan bersih	79,574	14,470	61,125	13,762	5,409	2,673	53	(2,185)	174,881	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(71,526)	(5,365)	(46,046)	(11,118)	(3,857)	(2,126)	(50)	1,909	(138,179)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	8,048	9,105	15,079	2,644	1,552	547	3	(276)	36,702	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(4,162)	(2,417)	(536)	(288)	(55)	(148)	(16)	567	(7,055)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,885)	(3,113)	(2,237)	(585)	(512)	(210)	(67)	164	(9,445)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	210	499	567	19	70	4	17	(52)	1,334	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(583)	-	(902)	(168)	(478)	(5)	-	16	(2,120)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(26)	-	630	103	3	(1)	-	-	709	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan lain-lain	2,262	321	229	111	41	1	7	(499)	2,473	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(174)	(74)	(431)	(88)	8	(3)	(12)	80	(694)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	3,763	83	36	(61)	(111)	-	116	-	3,826	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,359	-	198	-	(102)	-	-	-	1,455	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,812	4,404	12,633	1,687	416	185	48	-	27,185	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(669)	(1,011)	(3,215)	(505)	(221)	(47)	-	-	(5,668)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	7,143	3,393	9,418	1,182	195	138	48	-	21,517	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	7,013	3,452	5,428	896	112	106	66	-	17,073	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	130	(59)	3,990	286	83	32	(18)	-	4,444	<i>- Non-controlling interests</i>
	7,143	3,393	9,418	1,182	195	138	48	-	21,517	
30 September 2018										30 September 2018
Depresiasi dan amortisasi	801	664	3,575	899	777	140	8	-	6,864	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,179	188	7,903	1,088	1,046	136	171	-	11,711	<i>Capital expenditure</i>
Per 31 Desember 2018										As at 31 December 2018
Jumlah aset	50,388	83,951	114,445	26,684	15,813	2,271	12,992	(2,191)	304,353	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	13,241	12,919	413	173	1,448	-	-	-	28,194	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	4,949	44	1,823	-	5,348	-	-	-	12,164	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	68,578	96,914	116,681	26,857	22,609	2,271	12,992	(2,191)	344,711	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,462)	(63,862)	(59,230)	(7,382)	(10,833)	(787)	(983)	2,191	(170,348)	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Utang bersih)/kas bersih	(5,884)	(47,681)	3,143	(4,682)	(7,356)	274	1,465	-	(60,721)	<i>(Net debt)/net cash</i>

*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Induk perusahaan langsung Perseroan:

Jardine Cycle & Carriage Ltd

- ii. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- iii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Aviva Life
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. *Company's immediate holding company:*

- ii. *Direct and indirect subsidiaries.*

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

- iii. *Direct and indirect joint ventures and associates.*

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- iii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan).

- iii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued).*

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk
Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Sahabat Finansial Keluarga
: PT Denso Sales Indonesia

- iv. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iv. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Rahardja Ekalancar
PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean Tbk

- v. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- v. *Indirect subsidiaries of the Company's main shareholder:*

Hongkong Land Ltd
PT Hero Supermarket Tbk

- vi. Personil manajemen kunci

- vi. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vii. Program imbalan pascakerja

- vii. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Sep 2019		30 Sep 2018	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	1.68	2,982	2.08	3,646
PT Astra Honda Motor	1.56	2,764	1.47	2,570
PT Astra Daihatsu Motor	0.86	1,524	0.81	1,415
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.66	1,162	0.79	1,376
PT Kreasijaya Adhikarya	0.45	794	0.40	698
PT Tunas Dwipa Matra	0.33	565	0.30	526
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.13	235	0.15	264
PT Toyota-Astra Motor	0.12	210	0.09	162
PT Inti Ganda Perdana	0.11	191	0.10	183
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.06	109	-	-
PT Bank Permata Tbk	0.05	85	0.05	89
PT Denso Indonesia	0.04	77	0.04	70
PT Marga Trans Nusantara	0.02	43	0.08	143
PT Kayaba Indonesia	0.02	43	0.01	14
PT AT Indonesia	0.02	42	0.02	43
PT Lintas Marga Sedaya	0.02	42	0.00	1
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	37	0.03	58
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	37	0.02	32
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	34	0.02	27
PT Traktor Nusantara	0.02	29	0.02	32
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.02	28	0.02	28
PT Denso Sales Indonesia	0.02	27	0.01	22
PT Toyota Astra Financial Services	0.01	25	0.02	28
PT Aisin Indonesia	0.01	24	0.01	19
PT Astra Aviva Life	0.01	18	0.01	12
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.01	15	0.01	22
PT Rahardja Ekalancar	0.01	14	0.01	15
Hongkong Land Ltd	0.01	10	-	-
PT Surya Sudeco	0.01	9	0.01	15
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	9	0.01	12
PT Tunas Ridean Tbk	0.00	8	0.01	15
PT Hero Supermarket Tbk	0.00	2	0.01	11
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.02	43	0.03	56
Jumlah/Total	6.35	11,237	6.64	11,604

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	30 Sep 2019		30 Sep 2018	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.44	21,165	14.28	22,087
PT Astra Honda Motor	11.57	18,229	10.45	16,162
PT Astra Daihatsu Motor	7.89	12,431	8.52	13,179
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.68	2,659	1.89	2,930
PT GS Battery	1.04	1,633	1.20	1,852
PT Denso Sales Indonesia	0.18	288	0.20	302
PT Evoluzione Tyres	0.14	220	0.19	293
PT Kayaba Indonesia	0.06	88	0.07	116
PT UD Astra Motor Indonesia	0.05	80	-	-
PT Tunas Dwipa Matra	0.05	77	0.04	66
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.03	46	-	-
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	33	0.01	17
PT Traktor Nusantara	0.02	32	0.04	56
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	30	0.02	38
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	22	0.01	15
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.01	11	0.01	12
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	11	0.01	12
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	9	0.01	14
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	8	0.01	14
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.02	25	0.01	18
Jumlah/Total	36.26	57,097	36.97	57,183

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income	30 Sep 2019		30 Sep 2018	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Bank Permata Tbk	13.95	198	14.32	191
PT Trans Marga Jateng	3.03	43	1.87	25
PT Kreasijaya Adhikarya	1.27	18	1.06	14
PT Bhumi Jati Power	1.27	18	-	-
PT Komatsu Astra Finance	0.56	8	0.75	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	1.20	17	1.12	15
Jumlah/Total	21.28	302	19.12	255

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

^{*)} % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)

Tingkat suku bunga pada tahun 2019 untuk Rupiah berkisar 0,25% hingga 12,86% dan untuk USD berkisar antara 0,13% hingga 5,24% (30 September 2018: untuk Rupiah berkisar antara 0,22% hingga 13,74% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 4,90%).

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia

Jumlah/*Total*

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT Toyota-Astra Motor
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/
Others (below Rp10 billion each)

Jumlah/*Total*

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Bank:		
Rupiah	3,965	3,255
Mata uang asing	649	548
	<u>4,614</u>	<u>3,803</u>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	1,274	1,074
Mata uang asing	139	119
	<u>1,413</u>	<u>1,193</u>
Jumlah	<u>6,027</u>	<u>4,996</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.68%</u>	<u>1.45%</u>

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs
(continued)

The interest rates in 2019 for Rupiah ranged between 0.25% to 12.86% and for USD ranged between 0.13% to 5.24% (30 September 2018: for Rupiah ranged between 0.22% to 13.74% and for USD ranged between 0.10% to 4.90%).

30 Sep 2019		30 Sep 2018	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.00	33	0.80	17
0.09	3	0.09	2
<u>0.06</u>	<u>2</u>	<u>0.05</u>	<u>1</u>
<u>1.15</u>	<u>38</u>	<u>0.94</u>	<u>20</u>

*) % of finance costs.

e. Commission income

30 Sep 2019		30 Sep 2018	
% *)	Rp	% *)	Rp
4.57	126	2.26	56
1.45	40	1.78	44
0.72	20	-	-
<u>0.04</u>	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>6.78</u>	<u>187</u>	<u>4.04</u>	<u>100</u>

*) % of other income.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

Cash in bank:
Rupiah
Foreign currencies

Time and call deposits:
Rupiah
Foreign currencies

Total

Percentage to total assets

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are as follows:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	575	433
PT Astra Daihatsu Motor	308	240
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	48	51
PT United Tractors Semen Gresik	47	57
PT UD Astra Motor Indonesia	47	-
PT Kreasijaya Adhikarya	46	33
PT Solusi Mobilitas Bangsa	46	-
PT Toyota Astra Financial Services	39	30
PT Inti Ganda Perdana	33	29
PT Toyota-Astra Motor	28	43
PT Lintas Marga Sedaya	22	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	17	2
PT Marga Trans Nusantara	15	249
PT Traktor Nusantara	10	19
PT Denso Indonesia	10	9
PT Bridgestone Astra Indonesia	3	12
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>73</u>	<u>68</u>
	<u>1,367</u>	<u>1,275</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	183	288
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>2</u>	<u>2</u>
	<u>185</u>	<u>290</u>
Jumlah/Total	<u>1,552</u>	<u>1,565</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.43%</u>	<u>0.45%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Financing lease receivables

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
PT Astra Honda Motor	24	30
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	10	13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>3</u>	<u>2</u>
Jumlah/Total	<u>37</u>	<u>45</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	446	460
PT Komatsu Astra Finance	254	292
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	164	-
PT Bank Permata Tbk	108	109
PT Bridgestone Astra Indonesia	76	5
PT Astra Honda Motor	47	78
PT Astra Daihatsu Motor	44	118
PT Inti Ganda Perdana	26	-
PT Kayaba Indonesia	23	-
PT TD Automotive Compressor Indonesia	20	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	19	26
PT Astra Juoku Indonesia	17	16
PT Toyota-Astra Motor	17	12
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	20
PT Lintas Marga Sedaya	1	16
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>29</u>	<u>27</u>
	<u>1,301</u>	<u>1,179</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	482	-
PT Kreasijaya Adhikarya	464	474
PT Evoluzione Tyres	57	141
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>3</u>	<u>2</u>
	<u>1,006</u>	<u>617</u>
Jumlah/Total	<u>2,307</u>	<u>1,796</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.64%</u>	<u>0.52%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.00%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	JIBOR + 2.00%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Bridgestone Astra Indonesia	IDR	JIBOR + 2.10%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%
PT Evoluzione Tyres	USD	JIBOR + 4.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,518	1,766
PT Astra Daihatsu Motor	1,498	1,060
PT Toyota-Astra Motor	580	387
PT GS Battery	289	491
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	213	299
PT Denso Sales Indonesia	74	76
PT UD Astra Motor Indonesia	74	-
PT Komatsu Remanufacturing Asia	41	41
PT Kayaba Indonesia	26	35
PT Traktor Nusantara	16	15
PT Astra Juoku Indonesia	13	4
PT MetalArt Astra Indonesia	10	3
PT Toyofuji Logistics Indonesia	2	11
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	37	39
	<u>5,391</u>	<u>4,227</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	12	5
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	-	7
	<u>12</u>	<u>12</u>
Jumlah/Total	<u>5,403</u>	<u>4,239</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>3.05%</u>	<u>2.49%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	1,156	-
PT Bank Permata Tbk	74	62
PT Astra Honda Motor	21	32
PT Kreasijaya Adhikarya	15	31
PT Toyota Astra Financial Services	11	7
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	28	20
	<u>1,305</u>	<u>152</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	111	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	1	1
	<u>112</u>	<u>1</u>
Jumlah/Total	<u>1,417</u>	<u>153</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.80%</u>	<u>0.09%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Pinjaman jangka panjang

I. Long-term debts

Pinjaman jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Long-term debts to related parties are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
PT Komatsu Astra Finance	607	403
PT Bank Permata Tbk	398	-
PT Astra Auto Finance	5	7
Jumlah/Total	<u>1,010</u>	<u>410</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.57%</u>	<u>0.24%</u>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term debts as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2024)	8.40% - 9.90%
PT Bank Permata Tbk	27 September 2024	8.50%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%

m. Pembiayaan bersama

m. Joint financing

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Joint financing balance from related parties are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018
PT Bank Permata Tbk	10,740	12,012
PT Sahabat Finansial Keluarga	34	106
PT Komatsu Astra Finance	-	12
Jumlah/Total	<u>10,774</u>	<u>12,130</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) % terhadap beban imbalan kerja.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

30 Sep 2019		30 Sep 2018	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.21	32	0.20	30
3.15	493	3.03	446
3.36	525	3.23	476

*) % of employee benefit expenses.

34. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Sep 2019	30 Sep 2018
Labar per saham:		
Labar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,868	17,073
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Labar per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	392	422

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	69,639	63,211	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>21,010</u>	<u>22,703</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>90,649</u>	<u>85,914</u>	

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Kas dan setara kas	25,608	25,096	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	13,521	11,363	Other investments
Piutang usaha	32,579	31,226	Trade receivables
Piutang pembiayaan	69,163	65,907	Financing receivables
Piutang lain-lain	<u>5,975</u>	<u>7,712</u>	Other receivables
	<u>146,846</u>	<u>141,304</u>	

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
Lancar	25,621	23,133	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3,206	3,905	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,880	2,004	31 - 60 days
61 - 90 hari	584	1,079	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>1,839</u>	<u>1,918</u>	Over 90 days
	33,130	32,039	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(551)</u>	<u>(813)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>32,579</u>	<u>31,226</u>	

b. Piutang pembiayaan

b. Financing receivables

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2019
dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
Jumlah pinjaman	90,649	85,914	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(25,752)</u>	<u>(25,193)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>64,897</u>	<u>60,721</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>180,830</u>	<u>174,363</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>36%</u>	<u>35%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
Utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	17,748	13,040	<i>Net debt of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>47,149</u>	<u>47,681</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>64,897</u>	<u>60,721</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The gearing ratios as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 September 2019, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp350 miliar (31 Desember 2018: Rp785 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreement

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 September 2019, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp350 billion (31 December 2018: Rp785 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|---|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Kumi Kasei Co Ltd | - PT BMW Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - Magna International Japan Inc | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT Volvo Indonesia |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT Volvo Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|----------------------------|-------------------------|
| - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fuji Xerox Co Ltd, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|----------------------------|-------------------------|

c. Perkebunan plasma

c. Plasma plantations

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2019 sejumlah Rp69,9 triliun (31 Desember 2018: Rp79,3 triliun).

e. Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>
Dalam 1 tahun	2,076	1,074
1 sampai 5 tahun	4,590	1,103
Lebih dari 5 tahun	806	174
	<u>7,472</u>	<u>2,351</u>

f. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,1 triliun (31 Desember 2018: Rp1,6 triliun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Plasma plantations (lanjutan)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 30 September 2019 amounting to Rp69.9 trillion (31 December 2018: Rp79.3 trillion).

e. Operating lease commitments

The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

f. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 September 2019 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp1.1 trillion (31 December 2018: Rp1.6 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Komitmen pembelian barang modal
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp252 miliar (31 Desember 2018: Rp266 miliar).

KONTINJENSI

g. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Capital commitments (continued)

As at 30 September 2019, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp252 billion (31 December 2018: Rp266 billion).

CONTINGENCIES

g. PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

KONTINJENSI (lanjutan)

g. Tuntutan PT Era Giat Prima (lanjutan)

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam *escrow account* harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES (continued)

g. PT Era Giat Prima Claim (continued)

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and has taken steps to pursue return of the funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September 2019					
	USD	JPY	Lain-lain⁷⁾/ Others⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	648,376,437	271,339,950	4,747,549	9,293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	171,247,697	140,054,643	1,719,031	2,470	Trade receivables
Piutang pembiayaan	525,563	-	-	7	Financing receivables
Piutang lain-lain	56,261,587	36,583,078	200,569	805	Other receivables
Investasi lain-lain	12,351,595	-	-	175	Other investments
Aset lain-lain	87,849,251	-	2,838	1,245	Other assets
	<u>976,612,130</u>	<u>447,977,671</u>	<u>6,669,987</u>	<u>13,995</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(165,115,410)	(2,946,853,774)	(18,467,760)	(2,989)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(10,593,577)	(67,818,004)	(461,185)	(165)	Other liabilities
Akrual	(72,916,142)	(12,371,840)	(59,099)	(1,036)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,468,287,048)	(5,296,911,301)	-	(49,855)	Long-term debt
	<u>(3,716,912,177)</u>	<u>(8,323,954,919)</u>	<u>(18,988,044)</u>	<u>(54,045)</u>	
Liabilitas bersih	(2,740,300,047)	(7,875,977,248)	(12,318,057)	(40,050)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>2,580,712,500</u>	<u>5,300,000,000</u>	<u>-</u>	<u>37,275</u>	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	<u>(159,587,547)</u>	<u>(2,575,977,248)</u>	<u>(12,318,057)</u>	<u>(2,775)</u>	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>(2,262)</u>	<u>(338)</u>	<u>(175)</u>	<u>(2,775)</u>	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2018					
	USD	JPY	Lain-lain⁷⁾/ Others⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	565,074,835	823,235,907	7,346,229	8,397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331,272,664	61,166,698	953,596	4,819	Trade receivables
Piutang pembiayaan	6,631,112	-	-	96	Financing receivables
Piutang lain-lain	54,575,646	30,141,261	234,443	798	Other receivables
Investasi lain-lain	14,493,755	-	-	210	Other investments
Aset lain-lain	24,881,037	-	2,839	360	Other assets
	<u>996,929,049</u>	<u>914,543,866</u>	<u>8,537,107</u>	<u>14,680</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(502,709,279)	(2,848,003,290)	(7,563,907)	(7,763)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(11,317,259)	(13,366,057)	(602,883)	(174)	Other liabilities
Akrual	(41,516,807)	(17,515,360)	(87,287)	(605)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,573,223,666)	(5,293,127,800)	-	(37,957)	Long-term debt
	<u>(3,128,767,011)</u>	<u>(8,172,012,507)</u>	<u>(8,254,077)</u>	<u>(46,499)</u>	
Liabilitas bersih	(2,131,837,962)	(7,257,468,641)	283,030	(31,819)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>2,382,149,998</u>	<u>5,300,000,000</u>	<u>-</u>	<u>35,191</u>	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>250,312,036</u>	<u>(1,957,468,641)</u>	<u>283,030</u>	<u>3,372</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>3,625</u>	<u>(257)</u>	<u>4</u>	<u>3,372</u>	Rupiah equivalent (in billions)

⁷⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

⁷⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp32 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2019 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp32 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sep 2019	30 Sep 2018	
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	675	562	<i>Acquisition of fixed assets through payables and finance lease</i>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	336	164	<i>Reclassification of fixed assets to inventories</i>

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 112 sampai dengan halaman 116 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 112 to 116 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 September 2019 and 31 December 2018 and for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Sep 2019	31 Dec 2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,367	4,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 6 (31/12/2018: nihil):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 6 (31/12/2018: nil):
- Pihak berelasi	466	250	- Related parties
- Pihak ketiga	4,756	5,076	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (31/12/2018: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 1 (31/12/2018: 1):
- Pihak berelasi	1,296	265	- Related parties
- Pihak ketiga	186	297	- Third parties
Persediaan	7,258	6,025	Inventories
Pajak dibayar dimuka	307	269	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	300	187	Other prepayments
Jumlah aset lancar	16,936	17,120	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	188	103	- Related parties
- Pihak ketiga	179	336	- Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	48,887	47,401	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,479	2,065	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,091	1,035	Deferred tax assets
Properti investasi	1,440	3,358	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 3.315 (31/12/2018: 2.974)	13,959	11,868	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 3,315 (31/12/2018: 2,974)
Aset takberwujud lainnya	237	192	Other intangible assets
Aset lain-lain	174	66	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	69,634	66,424	Total non-current assets
JUMLAH ASET	86,570	83,544	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Dec 2018</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,771	7,413	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,956	3,580	- Related parties
- Pihak ketiga	786	751	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	1,199	38	- Related parties
- Pihak ketiga	2,974	2,076	- Third parties
Utang pajak	119	447	Taxes payable
Akrual	3,673	2,952	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	90	90	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	749	620	Unearned income
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	<u>1,016</u>	<u>1,038</u>	Current portion of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,333</u>	<u>19,005</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,032	951	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	498	536	Unearned income
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2,345</u>	<u>3,175</u>	Long-term bank loans, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,875</u>	<u>4,662</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>25,208</u>	<u>23,667</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	55,936	54,387	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,871</u>	<u>1,935</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>61,362</u>	<u>59,877</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>86,570</u></u>	<u><u>83,544</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	64,617	67,016	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(58,272)</u>	<u>(60,659)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	6,345	6,357	Gross profit
Beban penjualan	(3,705)	(3,492)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,555)	(2,127)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	140	286	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(653)	(632)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	-	6	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Pendapatan dividen	8,641	8,145	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	2,303	2,135	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(36)</u>	<u>(43)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	10,480	10,635	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(383)</u>	<u>(469)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>10,097</u>	<u>10,166</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	-	40	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(1)	7	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(1)</u>	<u>46</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	(80)	156	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>16</u>	<u>(32)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(64)</u>	<u>124</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(65)</u>	<u>170</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>10,032</u></u>	<u><u>10,336</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	2,024	1,106	425	48,390	1,840	(39)	53,746	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	10,172	40	124	10,336	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(7,692)	-	-	(7,692)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2018	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>50,870</u>	<u>1,880</u>	<u>85</u>	<u>56,390</u>	<i>Balance at 30 September 2018</i>
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,106	425	54,387	1,880	55	59,877	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	10,096	-	(64)	10,032	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(8,547)	-	-	(8,547)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2019	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>55,936</u>	<u>1,880</u>	<u>(9)</u>	<u>61,362</u>	<i>Balance at 30 September 2019</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in billions of Rupiah)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	65,284	66,934	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(57,729)	(57,778)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2,507)	(2,428)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,657	1,146	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,200)	(2,869)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,505	5,005	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	114	290	Interest income received
Pembayaran pajak	(510)	(435)	Payments of tax
Pengembalian pajak	-	30	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,109	4,890	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	7,654	7,060	Cash dividends received
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	400	3,369	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	12	28	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(1,475)	(2,899)	Additions of investments in subsidiaries and joint ventures
Penambahan investasi lain-lain	(1,414)	(2,063)	Additions of other investments
Pembelian aset tetap	(640)	(677)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(638)	(1,030)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset takberwujud lainnya	(98)	(84)	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	3,801	3,704	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(51,773)	(50,865)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(6,236)	(5,260)	Cash dividends paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(729)	(675)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(697)	(637)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	50,141	45,251	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	1,071	Proceeds from long-term debt
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,294)	(11,115)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(2,384)	(2,521)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,751	4,009	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas	-	6	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,367	1,494	Cash and cash equivalents at end of period